

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM KEGIATAN USAHA (BUKU) IV DI MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020**

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF BANKING HEALTH LEVEL ON COMPANY VALUE IN COMMERCIAL BANK BUSINESS ACTIVITIES (BOOK) IV IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD 2020

Oleh:

**Nur Afdhilul Haq<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Sjendry S. R. Loindong<sup>3</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[nurafdhilulhaq@gmail.com](mailto:nurafdhilulhaq@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[loindong@unsrat.ac.id](mailto:loindong@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Price to Book Value (PBV) bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19. Sementara Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Asumsi klasik dan Pengujian Hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Return on Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Tingkat Kesehatan dan Nilai Perusahaan

**Abstract:** This study aims to determine the effect of Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Price to Book Value (PBV) banks. registered in book IV during the covid-19 pandemic. While the sample technique used in this study is purposive sampling. The data analysis techniques used in this study are Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumptions and Hypothesis Testing with the help of the SPSS 26 application. The results show that Net Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) have a positive and insignificant effect on firm value and the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative and insignificant effect on firm value.

**Keywords:** Health level and company value

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan). Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir 2012:3). Dalam dunia perbankan tingkat kesehatan bank sangat penting bagi pembentukan kepercayaan.

Kepercayaan nasabah terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik, dalam Bank Indonesia dengan mencapai system perbankan yang sehat berupaya melakukan proses konsolidasi terhadap lembaga perbankan di Indonesia. Proses konsolidasi perbankan tersebut semakin dipercepat oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesehatan perbankan dalam jangka panjang, menciptakan kestabilan system keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan, juga untuk meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat mengingat peran bank sebagai salah satu lembaga kepercayaan. Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah, maka lembaga perbankan perlu meningkatkan kesehatan bank. Salah satu pemeliharaan kesehatan bank dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya agar bank selalu memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia Industri perbankan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian di suatu negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bank dan lembaga keuangan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan antara unit ekonomi yang surplus dana dengan unit ekonomi yang kekurangan dana. Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan yang kemudian akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pemberian kredit

Saat ini, dunia sedang dalam masa melawan pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang merupakan penyakit menular. Dalam hal ini perekonomian global mendapatkan pukulan yang sangat keras. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, perlambatan pertumbuhan pembiayaan, meningkatnya pembiayaan bermasalah akibat dari banyaknya masyarakat kehilangan pekerjaan, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian. Berbagai kebijakanpun dikeluarkan perbankan untuk tetap dapat bertahan ditengah pandemi Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini perbankan yang terdaftar di BUKU IV akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti kredit macet, resiko pasar dan resiko likuiditas yang di hadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak besar ataupun kecil terhadap kinerja dan profitabilitas. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, perbankan syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan Syariah (Ilhami dan Thamrin 2021). Dalam hal ini bisa dibuktikan berdasarkan pada laporan tahun perbankan diterbitkan oleh IDX yang berkaitan dengan perbankan yang terdaftar di buku IV pada periode 2020 bisa di lihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1. Data Keuangan Bank Usaha Kegiatan Umum (BUKU) IV Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Periode 2020**

Bank Buku IV	NPL	LDR	CGC	ROA	CAR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,94%	83,66%	1.60%	1,98%	20,61%
PT Bank Central Asia Tbk	1,80%	65,80%	1.24%	3,30%	25,80%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,29%	80,84%	1.37%	1,64%	19,90%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,30%	87,30%	1.63%	0,50%	15.70%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,01%	83,26%	1.82%	1,91%	29,58%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,62%	82,91%	1.54%	1,06%	21,92%
PT Bank Danamon Tbk	2,80%	84,00%	1.75%	1,00%	25,00%

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasa ditabel 1 dapat dilihat bahwa semua perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV memiliki dampak yang berbeda-beda, seperti Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Good Corporate Governance (GCG) memiliki dampak yang berbeda bisa dilihat dari presentase keuangan maka semakin kecil persentasenya di dapatkan maka semakin kecil juga permasalahannya yang di dapatkan sebegitunya sebaliknya. Sedangkan Return On Assets (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki dampak yang berbeda bisa dilihat dari presentase keuangan maka semakin besar persentasenya di dapatkan maka semakin besar juga permasalahannya yang di dapatkan sebegitunya sebaliknya

Berdasarkan latar belakang dapat di identifikasikan bahwa peneliti akan mencoba untuk menguji dan menganalisis dengan judul "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Usaha Kegiatan Umum (Buku) IV di masa pandemic Covid-19 Periode 2020.

### **Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual". (Husnan dalam Mariono, 2012:35) dalam Irianti dan Saifi (2017) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hidayat (2017) dalam Maryadi dan Susilowati (2020).

#### **Tingkat Kesehatan Bank**

Berdasarkan peraturan BI No 13/I/PBI/2011 tentang penilain tingkat kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap resiko dan kinerja bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan bank adalah suatu jaminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen resiko. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Sedangkan bagi Bank Indonesia digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank (Noerani dan Nuzula 2020).

#### **Metode Rick Profil, Good Corporate Governance, Earning dan Capital (RGEC)**

##### **Rick Profil**

Profil risiko adalah gambaran keseluruhan risiko yang melekat pada operasional bank. Bank perlu menyusun laporan profil risiko. Selain untuk kepentingan pelaporan pada Bank Indonesia, penyusunan profil risiko juga diperlukan sebagai bahan supervisi untuk mengendalikan risiko bank secara efektif. Risiko bank yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dalam mengukur profil risiko menggunakan dua variabel yaitu risiko kredit dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR), Menurut Dendawijaya (2009:23) dalam Ristiani dan Santoso (2018), Non Performing Loan (NPL) kredit macet adalah pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundanaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjikannya. Menurut Dendawijaya (2009:116) dalam Ristiani dan Santoso (2018), dalam bukunya manajemen perbankan mendefinisikan Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

##### **Good Corporate Governance**

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:104) dalam Maramis (2020), sistem tata kelola yang baik menuntut pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses manajerial bank yang dipergunakan dalam metode Risk-Based Bank Rating. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal diharapkan bank dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para stakeholder. GCG merupakan pedoman mengenai kesepakatan antar-stakeholder dalam mengidentifikasi dan merumuskan keputusan-keputusan strategik secara efektif dan terkoordinasi. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016, bahwa Kewajiban penilaian terhadap faktor GCG merupakan penilaian terhadap manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

### **Earning**

Menurut Pandia (2012:65) dalam Maramis (2020), Rentabilitas (earning) adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Menurut Dendawijaya (2009:119) dalam Ristiani dan Santoso (2018), return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula pada posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset

### **Capital**

Menurut Pandia (2012:28) dalam Maramis (2020), modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Menurut Clark (2013) (dalam Ristiani dan Santoso 2018) permodalan merupakan sejumlah uang atau bentuk lain yang dimiliki atau dikuasai oleh suatu lembaga usaha. Aspek permodalan dalam penelitian ini diproksikan dengan capital adequacy ratio (CAR). CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Dendawijaya, 2003).

### **Penelitian Terdahulu**

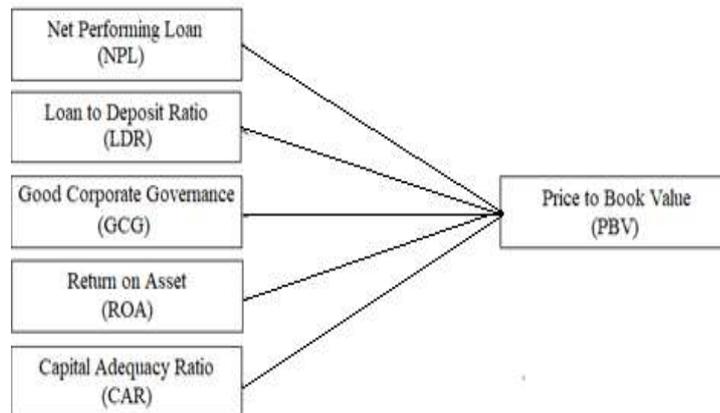
Penelitian Ristiani dan Santoso (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (risk profile, GCG, earning, capital) terhadap nilai perusahaan bank-bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Pengukuran tingkat kesehatan bank menggunakan variabel non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), good corporate governance (GCG), return on assets (ROA), dan capital adequacy ratio (CAR). Untuk nilai perusahaan menggunakan price to book value (PBV). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dari 43 perbankan yang menjadi populasi penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif serta analisis regresi berganda dibantu dengan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa non performing loan (NPL) dan capital adequacy ratio (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, loan to deposit ratio (LDR) dan good corporate governance (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta return on assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Irianti Saifi (2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara simultan serta pengaruh yang paling dominan diantara faktor tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode Risk-Based Bank Rating yang diukur dengan variabel NPL, LDR, ROA, NIM dan CAR terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan perbankan konvensional sektor Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di BEI 2013- 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di BEI sebelum dan/atau tahun 2013. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 23.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, LDR, ROA, NIM, CAR terhadap nilai perusahaan berkontribusi sebesar 36,2% dan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa NPL, LDR, ROA, NIM, CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari Uji T menunjukkan NPL, LDR, NIM dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), sedangkan LDR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). ROA adalah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian Fadilla (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank berdasarkan metode RGEC yang terdiri dari Risk Profile diproksikan Net Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance dengan Self-Assessment, Earning diproksikan Return On Asset (ROA) dan Capital diproksikan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Nilai Perusahaan diproksikan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia terdaftar pada indeks SRI-KEHATI periode 2012-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan melalui uji F bahwa variabel metode RGEC memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan sebesar 47,7%. Sedangkan melalui uji T variabel GCG dan ROA yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel NPL dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan. Dari keempat variabel tersebut GCG adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

*Sumber: Kajian teori, 2021.*

### Hipotesis

- H1:** Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- H2:** Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- H3:** Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- H4:** Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19.
- H5:** Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di buku IV di masa pandemi covid-19

## METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006:12), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi sebanyak 7 perbankan yang terdaftar di buku IV periode 2020.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel 7 perbankan yang terdaftar di buku 4 yang menerbitkan laporan keuangan selama pandemi Covid-19.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah penelitian model kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode untuk mendapatkan data berbentuk angka berupa laporan keuangan yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah data tentang permasalahan ekonomi pada masing-masing bank yang terdaftar di buku IV masa Pandemi Covid-19.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Data dapat berupa dokumen, dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada bank yang terdaftar di buku IV di masa Covid-19. Sumber data dapat diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti pengumpulan data melalui arsip maupun dokumen dan juga catatan laporan keuangan pada masing-masing bank yang terdaftar di buku IV pada masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 untuk mengolah data.

### Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan proses penyusunan yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi agar mudah dimengerti, digunakan serta dapat bermanfaat untuk solusi permasalahan. Upaya mendukung analisis data maka dibutuhkan teknik analisis yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap nilai perusahaan yang dimana menggunakan analisis statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti mean, sum, standar deviasi, variance, range, serta untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis (Priyatno, 2012:25) dalam Ristiani dan Santoso (2018). Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan variabel non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), good corporate governance (GCG), return on assets (ROA), capital adequacy ratio (CAR) dan price to book value (PBV) dengan alat statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linier berganda dikarenakan terdapat empat variabel bebas yaitu, Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap variabel nilai perusahaan. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_i$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> – b<sub>5</sub> = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Non Performing Loan (NPL)
- X<sub>2</sub> = Loan to Deposit Ratio (LDR)
- X<sub>3</sub> = Good Corporate Governance (GCG)
- X<sub>4</sub> = Return On Assets (ROA)
- X<sub>5</sub> = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- e<sub>i</sub> = Standart error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 2. Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	847104.84642781
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.150
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2021).

Dari hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,270 dengan tingkat Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, GCG, ROA, dan CAR terhadap variabel PBV terdistribusi normal. Sebab tingkat signifikansinya sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 3. Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8540641.908	29705467.289		-.288	.822		
NPL	5058927.432	3042729.128	1.502	1.663	.345	.131	7.654
LDR	-394777.376	496397.316	-1.068	-.795	.572	.059	16.912
GCG	8616415.827	13704006.245	.677	.629	.643	.092	10.860
ROA	2610959.638	2461871.031	.918	1.061	.481	.142	7.022
CAR	410790.553	444748.687	.720	.924	.525	.175	5.698

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2021).

Hasil pada tabel 3 diketahui pada variabel NPL memiliki nilai Tolerance sebesar 0,131 dan nilai VIF 7,654 yang berarti nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 0,10 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Pada variabel LDR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,059 dan nilai VIF 16,912 yang berarti nilai Tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 0,10 maka dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas. Pada variabel GCG memiliki nilai Tolerance sebesar 0,092 dan nilai VIF 10,860 yang berarti nilai Tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 0,10 maka dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas. Pada variabel ROA memiliki nilai Tolerance sebesar 0,142 dan nilai VIF 7,022 yang berarti nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 0,10 maka dinyatakan tidak terdapat gejala

multikolinieritas. Pada variabel NPL memiliki nilai Tolerance sebesar 0,175 dan nilai VIF 5,698 yang berarti nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 0,10 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8424413.585	7785892.889		-1.082	.475
NPL	228518.685	797508.514	.353	.287	.822
LDR	171871.524	130107.239	2.422	1.321	.413
GCG	-5686518.672	3591861.516	-2.326	-1.583	.359
ROA	1828.878	645263.849	.003	.003	.998
CAR	145746.364	116569.977	1.331	1.250	.429

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2021).

Hasil pada tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR memiliki nilai signifikansi > 0,05, yang artinya pada data penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga data yang digunakan layak untuk dilakukan analisis regresi linier berganda.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 <sup>a</sup>	.893	.360	2074974.63239	2.027

a. Predictors: (Constant), CAR, GCG, NPL, ROA, LDR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2021).

Hasil pada tabel 5 terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.027. Berdasarkan pada kriteria pengambilan keputusan uji autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada mengandung autokorelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai DW sebesar 2.027 yang berarti lebih besar dari 2 ( $2.027 > 2$ ).

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Signifikan Simultan (Uji f)

**Tabel 6. Uji Signifikan Simultan (Uji f)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36055200172231.260	5	7211040034446.252	1.675	.525 <sup>b</sup>
Residual	4305519725048.876	1	4305519725048.876		
Total	40360719897280.130	6			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CAR, GCG, NPL, ROA, LDR

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2021).

Hasil pada Tabel 6 didapatkan nilai F hitung sebesar 1,675 dengan nilai F tabel di ketahui nilainya 0,230 dan F signifikan sebesar 0,525 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR terhadap PBV.

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

**Tabel 7. Uji Signifikan Patameter Individual (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8540641.908	29705467.289			-.288	.822
	NPL	5058927.432	3042729.128	1.502		1.663	.345
	LDR	-394777.376	496397.316	-1.068		-.795	.572
	GCG	8616415.827	13704006.245	.677		.629	.643
	ROA	2610959.638	2461871.031	.918		1.061	.481
	CAR	410790.553	444748.687	.720		.924	.525

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2021).

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai t hitung untuk variabel NPL adalah sebesar 1,663 dengan nilai signifikansi 0,345. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,663 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikansi NPL lebih besar dari 0,05 ( $0,345 > 0,05$ ). Maka diperoleh kesimpulan bahwa Net Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).
- Nilai t hitung untuk variabel LDR adalah sebesar - 0,795 dengan nilai signifikansi 0,572. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $- 0,795 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikansi LDR lebih besar dari 0,05 ( $0,572 > 0,05$ ). Maka diperoleh kesimpulan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).
- Nilai t hitung untuk variabel GCG adalah sebesar 0,629 dengan nilai signifikansi 0,643. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,629 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikansi GCG lebih besar dari 0,05 ( $0,643 > 0,05$ ). Maka diperoleh kesimpulan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).
- Nilai t hitung untuk variabel ROA adalah sebesar 1,061 dengan nilai signifikansi 0,481. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,061 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikansi ROA lebih besar dari 0,05 ( $0,481 > 0,05$ ). Maka diperoleh kesimpulan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).
- Nilai t hitung untuk variabel CAR adalah sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi 0,525. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,924 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikansi CAR lebih besar dari 0,05 ( $0,525 > 0,05$ ). Maka diperoleh kesimpulan bahwa Capital Adequacy Rati (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

## Pembahasan

### Pengaruh Net Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel NPL adalah sebesar 1,663 dengan nilai signifikansi 0,345. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,663 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikansi NPL lebih besar 0,05 ( $0,345 > 0,05$ ) yang berarti bahwa Net Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel NPL adalah 3,10%. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.13/ 24/ DPNP tahun 2011 ditetapkan bahwa NPL sebesar  $2\% < 5\%$ . Nilai rata-rata (mean) tersebut menyatakan bahwa NPL dapat dikatakan memenuhi kriteria baik/sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristiani dan Santoso (2018) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

### Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel LDR adalah sebesar - 0,795 dengan nilai signifikansi 0,572. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $- 0,795 < 4,302$ ) dan dilihat dari

signifikansinya nilai signifikasi LDR lebih besar dari 0,05 ( $0,572 > 0,05$ ) yang berarti bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel LDR adalah 81,11%. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.6/ 23/ DPNP tahun 2004 ditetapkan bahwa LDR sebesar  $75\% < 85\%$ . Nilai rata-rata (mean) tersebut menyatakan bahwa LDR dapat dikatakan memenuhi kriteria baik/sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erna Yulianti dan Zakaria (2016) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ristiani dan Santoso (2018) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

#### **Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel GCG adalah sebesar 0,629 dengan nilai signifikansi 0,643. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,629 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikasi GCG lebih besar dari 0,05 ( $0,643 > 0,05$ ) yang berarti bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel GCG adalah 1,56. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No. 9/12/DPNP tahun 2007 ditetapkan bahwa GCG sebesar 1,5. Nilai rata-rata (mean) tersebut menyatakan bahwa GCG dapat dikatakan memenuhi kriteria baik/sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadilla (2019) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

#### **Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel ROA adalah sebesar 1,061 dengan nilai signifikansi 0,481. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,061 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikasi ROA lebih besar dari 0,05 ( $0,481 > 0,05$ ) yang berarti bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel ROA adalah 1,62%. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.13/ 24/ DPNP tahun 2011 ditetapkan bahwa ROA sebesar 1,5%. Nilai rata-rata (mean) tersebut menyatakan bahwa ROA dapat dikatakan memenuhi kriteria sangat baik/sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryadi dan susilowati (2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadilla (2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel CAR adalah sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi 0,525. Hasil tersebut t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,924 < 4,302$ ) dan dilihat dari signifikansinya nilai signifikasi CAR lebih besar dari 0,05 ( $0,525 > 0,05$ ) yang berarti bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan nilai rata-rata (mean) variabel CAR adalah 21,64%. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.13/ 24/ DPNP tahun 2011 ditetapkan bahwa CAR sebesar 12%. Nilai rata-rata (mean) tersebut menyatakan bahwa CAR dapat dikatakan memenuhi kriteria sangat baik/sehat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malimah dan Komariah (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

**PENUTUP****Kesimpulan**

- a. Dilihat dari aspek risk profile yang diukur dengan Non Performing Loan (NPL) yang memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan kredit macet yang tinggi masih bisa menanggulangi dengan cara melakukan penjualan kredit macet.
- b. Dilihat dari aspek risk profile yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki berpengaruh negative dan tidak signifikan nilai terhadap perusahaan. Bank sebaiknya bisa mengelola nilai loan to deposit ratio mereka agar tidak terjadi kesulitan likuiditas dalam mereka melakukan operasionalnya. Semakin tinggi nilai loan to deposit ratio menunjukkan bahwa bank tersebut sedang berada dalam kondisi yang tidak likuid dan kondisi ini bisa memengaruhi penilaian pelaku pasar terhadap nilai perusahaan.
- c. Dilihat dari aspek Good Corporate Governance (GCG) memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mendukung teori yang menyatakan bahwa peningkatan nilai GCG dapat menurunkan nilai perusahaan, sebab nilai yang tinggi menandakan belum tercapainya tata kelola perusahaan dan penerapan GCG dengan baik yang dapat mempengaruhi calon investor menanamkan sahamnya pada perusahaan.
- d. Dilihat dari aspek earning yang diukur dengan Return On Assets (ROA) memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan jika suatu bank memiliki ROA tinggi berarti bank tersebut memiliki tingkat keuntungan yang tinggi pula. Semakin besar tingkat ROA suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.
- e. Dilihat dari aspek capital yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga akan meningkat.

**Saran**

Bagi perusahaan diharapkan senantiasa menjaga tingkat kesehatan bank agar perbankan mampu berkembang dan tetap dipercaya masyarakat, investor maupun stakeholder. Bagi calon investor diharapkan lebih teliti melihat laporan kinerja perusahaan guna dapat menidai bahan pertimbangan untuk memutuskan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modalnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia, 1992. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992
- Dr. Kasmir. (2012). Dasar-dasar Perbankan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Amalia S. Irianti dan Muhammad Saifi (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 50 No. 1 . <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1945>. Diakses tanggal 22 April 2021.
- Ahmad R. Maryadi dan Pusvita I. M. Susilowati (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), NonPerforming Loan (NPL) DAN Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BIE Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 4. No. 1. Hal. 69 – 80. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk/article/view/9027>. Diakses tanggal 2 Mei 2021.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEC Untuk Bank Umum.

- Laras S. G. Noerani dan Nila F. Nuzula (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Periode 2009-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 79 No. 1. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/3005> Diakses tanggal 10 February 2021.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riris Ristiani dan Bambang H. Santoso (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BIE. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 7, Nomor 5, Mei 2018. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1948>. Diakses tanggal 19 April 2021.
- Pingkan A. Maramis (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol.20 No.4 (2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/view/32805/0> . Diakses tanggal 8 Maret 2021.
- POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Karsina Fadilla (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan. Volume 5, No. 1, Tahun 2019. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/14912>. Diakses tanggal 22 April 2021.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundus Nur Halimah dan Euis Komariah (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 5 No. 1, Hal. 14-25. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/448>. Diakses tanggal 2 Mei 2021.
- Erna Yulianti dan Zakaria (2016). Analisis Risk, Earnings dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. <https://www.neliti.com/id/publications/266074/analisis-risk-earnings-dan-capital-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-per>. Diakses tanggal 2 Mei 2021.
- Ilhami dan Husni Thamrin (2021). Analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Volume 4 Nomor 1, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/6068>.
- Bursa Efek Indonesi, Laporan Keuangan & Tahunan 2020. Dalam <http://www.idx.co.id>.